

PENINGKATAN SIKAP TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN DAN KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA MELALUI PROYEK PENGENALAN ADIWIYATA DI SD IT NURUL HIKMAH

Muhamad Ikhwanus Shofa

SD IT Nurul Hikmah Sidoarjo

E-mail: ikhwan.shofa14@gmail.com

Aisyah Aulia

SD IT Nurul Hikmah Sidoarjo

E-mail: aisyaaulia766@gmail.com

Wahyuni Nur Ammala

SD IT Nurul Hikmah Sidoarjo

E-mail: wahyunina218@gmail.com

Abstract : This study aims to enhance students' environmental responsibility and entrepreneurial skills through the introduction of the Adiwiyata project at SDIT Nurul Hikmah Sidoarjo. The research employed a Classroom Action Research (CAR) design using the Kemmis and McTaggart model, conducted in two cycles consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The subjects of this study were 26 students from Grade 3 Hamasah. Data were collected through questionnaires, observations, interviews, and documentation, and analyzed using descriptive quantitative and qualitative methods. The results showed a significant improvement in both observed aspects. The average score of environmental responsibility increased from 61.6% in Cycle I to 81.15% in Cycle II, moving from the Developing to Highly Developed category. Meanwhile, the entrepreneurial skill aspect improved from 60.00% in Cycle I to 80.20% in Cycle II, also categorized as Highly Developed. These findings indicate that the implementation of the Adiwiyata project through the NATURA program (Natural Nutrients for Superior and Eco-Friendly Plants) effectively enhances students' environmental awareness, responsibility, and entrepreneurial character at the elementary school level.

Keyword : Adiwiyata, Environmental Responsibility, Entrepreneurship, Elementary Students, NATURA Program.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan sikap tanggung jawab terhadap lingkungan dan keterampilan berwirausaha siswa melalui proyek pengenalan Adiwiyata di SD IT Nurul Hikmah Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 26 siswa kelas 3 Hamasah. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian

menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kedua aspek yang diteliti. Rata-rata skor tanggung jawab terhadap lingkungan meningkat dari 61,6% pada siklus I menjadi 81,15% pada siklus II, dari kategori Berkembang menjadi Sangat Berkembang. Sementara itu, keterampilan berwirausaha meningkat dari 60,00% pada siklus I menjadi 80,20% pada siklus II, yang juga termasuk dalam kategori Sangat Berkembang. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan proyek pengenalan Adiwiyata melalui program NATURA (Nutrisi Alami Tanaman Unggul Ramah Lingkungan) efektif dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan, tanggung jawab, dan jiwa kewirausahaan pada siswa sekolah dasar.

Kata Kunci : Adiwiyata, Tanggung Jawab Lingkungan, Kewirausahaan, Siswa Sekolah Dasar, Program NATURA.

PENDAHULUAN

Sekolah Adiwiyata merupakan program pemerintah yang bertujuan membentuk sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2019. Program ini menekankan keterlibatan seluruh warga sekolah dalam menjaga kelestarian lingkungan serta menumbuhkan kesadaran ekologi secara berkelanjutan (Daryanto & Suprihatin, 2013). Hal ini sejalan dengan ajaran Islam, di mana manusia diamanahkan sebagai khalifah di muka bumi untuk menjaga, memelihara, dan tidak merusak lingkungan (QS. Al-Baqarah: 30; QS. Ar-Rum: 41).

Namun, dalam praktiknya, implementasi gerakan peduli lingkungan di sekolah masih menghadapi tantangan. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru dan pemangku kepentingan di SDIT Nurul Hikmah, tanaman yang ditanam hanya mampu bertahan 3–6 bulan, hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan siswa dan guru dalam perawatan serta pola kegiatan budaya lingkungan yang kurang bermakna menjadi

kendala utama. Partisipasi siswa juga belum sepenuhnya tumbuh dari kesadaran

pribadi. Kondisi ini menunjukkan pentingnya inovasi yang tidak hanya membentuk kepedulian lingkungan, tetapi juga menanamkan tanggung jawab, berpikir visioner, dan nilai kewirausahaan.

Program Adiwiyata yang digagas pemerintah bertujuan membentuk sekolah berbudaya lingkungan melalui keterlibatan seluruh warga sekolah dan telah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Kristiawan (2017) menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha mendewasakan anak agar mampu melaksanakan tugas hidup secara mandiri.

Dalam perspektif Islam, pendidikan bertujuan membentuk insan yang seimbang antara aspek spiritual, intelektual, emosional, dan sosial, sebagaimana tercermin dalam hadis Rasulullah SAW: “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orangtuanya yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi” (HR. Bukhari-Muslim). Hadis ini menegaskan bahwa sejak lahir manusia membawa potensi kebaikan (fitrah), namun arah perkembangan karakter sangat dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai

karakter sejak dini menjadi kunci dalam menjaga kesucian fitrah tersebut. Karakter dalam Islam tidak hanya sekadar etika sosial, tetapi merupakan wujud integrasi iman, ilmu, dan amal yang akan melahirkan pribadi berakhlak mulia, bertanggung jawab, serta bermanfaat bagi kehidupan. Hal ini juga ditegaskan dalam QS. Luqman: 13–19, di mana Luqman memberikan nasihat kepada anaknya tentang akhlak, tanggung jawab, dan kesadaran spiritual sebagai dasar pembentukan kepribadian.

Dengan demikian, pendidikan karakter dalam perspektif Islam dan nasional memiliki benang merah yang sama, yakni membentuk peserta didik yang beriman, berakhlak, serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menekankan pembentukan karakter peserta didik yang beriman, berakhlak mulia, cerdas, bertanggung jawab, serta memiliki keterampilan hidup. Diterjemahkan dalam Kurikulum Visi Semesta yang mengusung *student profile* untuk membentuk karakter siswa. Dua profil yang relevan dengan program peduli lingkungan adalah Responsibility (bertanggung jawab). Selain itu, penguatan nilai kewirausahaan juga penting agar siswa memiliki bekal menghadapi tantangan abad ke-21. Kedua karakter ini selaras dengan ajaran Islam yang

mendorong umatnya untuk berpikir tentang masa depan (QS. Al-Hasyr: 18) serta menunaikan amanah dengan penuh tanggung jawab (QS. Al-Mu'minun: 8). Selain itu, nilai entrepreneurship sejalan dengan teladan Rasulullah SAW sebagai seorang pedagang yang jujur, amanah, dan inovatif, sehingga relevan untuk ditanamkan pada peserta didik.

Untuk menjawab tantangan tersebut, SDIT Nurul Hikmah mengembangkan program pengenalan Adiwiyata melalui NATURA (Nutrisi Alami Tanaman Unggul Ramah Lingkungan). Program ini bertujuan mengintegrasikan pendidikan karakter, kepedulian lingkungan, nilai-nilai Islam, dan kewirausahaan dalam satu kegiatan. Pelaksanaan NATURA dilakukan melalui pembuatan pupuk organik cair dan pupuk kompos dari limbah rumah tangga atau sekolah yang ramah lingkungan. Pupuk tersebut digunakan untuk perawatan tanaman hidroponik dan perawatan tanaman di lingkungan sekolah. Siswa dilibatkan mulai dari pengolahan nutrisi, perawatan, pencatatan perkembangan, hingga panen. Hasil panen dapat dimanfaatkan maupun dipasarkan, sehingga melatih keterampilan kewirausahaan.

Pelaksanaan NATURA memberikan manfaat dalam berbagai aspek. Pertama, bagi siswa, NATURA membentuk karakter

peduli lingkungan, menanamkan nilai tanggung jawab sebagai khalifah di bumi, melatih berpikir visioner, serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan Islami. Kedua, bagi sekolah, program ini memperkuat implementasi Adiwiyata secara substansial dan menjadi praktik baik pendidikan Islam terpadu. Ketiga, bagi masyarakat, NATURA melahirkan generasi rahmatan lil ‘alamin, yakni generasi yang membawa manfaat bagi sesama makhluk melalui kepedulian lingkungan dan kemandirian ekonomi. Hal ini sejalan dengan penelitian Dharmawati, Nadiroh, & Marini (2021) yang membuktikan bahwa integrasi kewirausahaan dengan aktivitas daur ulang di SD mampu meningkatkan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan wirausaha siswa dalam kategori tinggi.

Program NATURA membuktikan bahwa integrasi pendidikan lingkungan, penguatan karakter, kewirausahaan, dan nilai-nilai Islam dapat dilaksanakan secara aplikatif dalam kegiatan sekolah. Melalui NATURA, siswa tidak hanya belajar merawat tanaman, tetapi juga memahami peran mereka sebagai khalifah Allah di bumi, yang berkewajiban menjaga alam, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Dengan demikian, NATURA menjadi langkah strategis mendukung Sekolah Adiwiyata sekaligus

mempersiapkan generasi beriman, bertanggung jawab, dan berjiwa wirausaha yang sesuai dengan tuntunan Islam.

METODE

Penelitian ini dilakukan di lembaga SDIT Nurul Hikmah Sidoarjo, Siwalan Panji, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas 3 Hamasah SDIT Nurul Hikmah Sidoarjo. Jenis penelitian yang paling sesuai adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (*Classroom Action Research*). Metode ini digunakan karena peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan karakter siswa melalui penerapan program tertentu dalam hal ini Program NATURA dan pembelajaran kewirausahaan. Desain PTK terdiri dari 4 tahapan yang meliputi:

Tabel 1 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

| Tahap PTK | Deskripsi |
|------------------------|---|
| Perencanaan (Planning) | Merumuskan masalah yang akan diatasi, menyusun rencana tindakan / pembelajaran, menentukan fokus intervensi, dan menyiapkan instrumen (angket, lembar |

| | |
|--------------------------|---|
| | observasi, rubrik, dokumentasi). |
| Pelaksanaan (Action) | Melaksanakan tindakan/pembelajaran sesuai rencana, misalnya menerapkan program, metode/strategi pembelajaran baru di kelas. |
| Pengamatan (Observation) | Mengumpulkan data dari pelaksanaan melalui observasi, tes, angket, dokumentasi, wawancara, dsb. Untuk melihat apakah tindakan berjalan, bagaimana respon siswa, dan dampak sementara. |
| Refleksi (Reflection) | Menganalisis data hasil observasi & tes, menilai keberhasilan tindakan, mengidentifikasi kekurangan, dan merencanakan perbaikan apakah perlu siklus selanjutnya atau tidak. |

Penelitian dilakukan dalam dua siklus, dengan fokus perbaikan sebagai berikut:

1. Siklus I : Pengenalan program NATURA, pembiasaan peduli lingkungan, dan praktik dasar pengolahan limbah menjadi pupuk organik.
2. Siklus II : Penguatan tanggung jawab siswa, peningkatan praktik wirausaha sederhana dari hasil tanaman, serta pendalaman nilai-nilai Adiwiyata.

Teknik pengumpulan data untuk menilai peningkatan karakter peduli lingkungan dan kewirausahaan, gunakan kombinasi metode diantaranya yaitu, observasi langsung, angket (kuesioner), wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan mengkategorikan hasil ke dalam skala perkembangan yakni :

Tabel 2 Kriteria Penilaian Tingkat Perkembangan

| Rentang Skor | Kategori |
|--------------|------------------------|
| 81–100 | Sangat Berkembang (SB) |
| 61–80 | Berkembang (B) |
| 41–60 | Mulai Berkembang (MB) |
| ≤40 | Belum Berkembang (BB) |

HASIL

1. Kondisi Prasiklus

Hasil observasi awal menunjukkan masih rendahnya kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan dan memahami nilai-nilai tanggung jawab. Beberapa tanaman sekolah tidak terawat dengan baik, siswa belum terbiasa memilah sampah, dan aktivitas peduli lingkungan belum berjalan mandiri.

Tabel 3 Hasil Analisis Tanggung Jawab Siswa 3 Hamasah Prasiklus

| Indikator | Skor |
|-------------------------------|--------------|
| Peduli kebersihan | 47 |
| Pemeliharaan lingkungan | 58 |
| Pengelolaan sampah | 53 |
| Peduli lingkungan | 58 |
| Antusiasme mengikuti kegiatan | 60 |
| Skor rata-rata | 55,5% |

Tabel 4 Hasil Analisis Kewirausahaan Siswa 3 Hamasah Prasiklus

| Indikator | Pretest |
|--------------------------------|---------|
| Mencoba hal baru | 47 |
| Bertanggung jawab | 59 |
| Edukatif dan peduli lingkungan | 48 |
| Semangat saat berwirausaha | 54 |

Santun dalam berinteraksi 62

| Skor rata-rata | 54,0% |
|----------------|-------|
|----------------|-------|

Skor rata-rata tanggung jawab lingkungan pra-siklus sebesar 55,5% (Mulai Berkembang), sedangkan keterampilan kewirausahaan 54,0% (Mulai Berkembang).

2. Siklus I

a. Perencanaan

Guru menyiapkan kegiatan pengenalan Program NATURA, menjelaskan konsep Adiwiyata, dan membagi siswa ke dalam kelompok kerja. Kegiatan yang dirancang mencakup:

- 1) Pengenalan jenis sampah dan cara pengelolaannya.
- 2) Pembuatan pupuk kompos sederhana.
- 3) Menanam tanaman sayuran dengan media tanah dan hidroponik.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siswa mulai dilibatkan dalam kegiatan kebersihan lingkungan sekolah, memilah sampah organik-anorganik, dan membuat pupuk organik dari sisa makanan. Guru memantau dan memberi umpan

balik terhadap perilaku peduli lingkungan.

c. Observasi

Selama kegiatan, sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme tinggi, meskipun masih ada beberapa yang belum aktif. Siswa sudah mulai memahami konsep tanggung jawab terhadap lingkungan namun pelaksanaannya belum konsisten.

d. Hasil Siklus I

Berdasarkan angket yang dibagikan oleh peneliti pada siklus I diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Analisis Tanggung Jawab Siswa Siklus I

| Indikator | Skor |
|-------------------------------|---------------|
| Peduli kebersihan | 60 |
| Pemeliharaan lingkungan | 62 |
| Pengelolaan sampah | 62 |
| Peduli lingkungan | 63 |
| Antusiasme mengikuti kegiatan | 61 |
| Skor rata-rata | 61,60% |

Tabel 6 Hasil Analisis Kewirausahaan Siklus I

| Indikator | Skor |
|-----------|------|
|-----------|------|

| | |
|--------------------------------|--------------|
| Mencoba hal baru | 65 |
| Bertanggung jawab | 61 |
| Edukatif dan peduli lingkungan | 50 |
| Semangat saat berwirausaha | 60 |
| Santun dalam berinteraksi | 64 |
| Skor rata-rata | 60,0% |

Skor rata-rata tanggung jawab lingkungan pra-siklus sebesar 61,6% (Berkembang), sedangkan keterampilan kewirausahaan 60,0% (Mulai Berkembang).

e. Refleksi

Hasil refleksi menunjukkan peningkatan perilaku peduli lingkungan, tetapi beberapa siswa masih pasif dan belum berani mencoba ide wirausaha. Perbaikan untuk siklus II difokuskan pada:

- 1) Menambah pendampingan dan simulasi wirausaha.
- 2) Memberikan penguatan motivasi Islami terkait amanah dan tanggung jawab (QS. Al-Mu'minun: 8).
- 3) Melibatkan orang tua dalam kegiatan perawatan tanaman di rumah.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Guru memperbaiki strategi pembelajaran dengan menambah kegiatan praktik nyata dan melibatkan peran aktif siswa dalam merencanakan, menanam, memanen, serta memasarkan hasil panen sederhana.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siswa menerapkan hasil refleksi dari siklus I. Setiap kelompok bertanggung jawab atas tanaman dan produksi pupuk cair alami. Setelah panen, mereka menjual hasilnya dalam kegiatan “Mini Market NATURA” kepada teman atau guru.

c. Observasi

Siswa terlihat lebih percaya diri, disiplin, dan berinisiatif. Partisipasi meningkat hampir 100%. Siswa juga mulai memahami nilai ekonomi dari kegiatan lingkungan yang dilakukan.

d. Hasil Siklus II

Berdasarkan angket yang sudah dibagikan sebelumnya, diperoleh hasil perbandingan sebagai berikut:

Tabel 7 Perbandingan Hasil Siklus I dan Siklus II pada Angket Peduli Lingkungan Siswa Kelas 3 Hamasah

| Indikator | Siklus | Siklus |
|-------------------------------|--------------|---------------|
| | I | II |
| Peduli kebersihan | 60 | 81 |
| Pemeliharaan lingkungan | 62 | 78 |
| Pengelolaan sampah | 62 | 84 |
| Peduli lingkungan | 63 | 78 |
| Antusiasme mengikuti kegiatan | 61 | 83 |
| Skor rata-rata | 61,60 | 81,15% |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator sikap tanggung jawab terhadap lingkungan mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya program NATURA (Nutrisi Alami Tanaman Unggul Ramah Lingkungan) di kelas 3 Hamasah SDIT Nurul Hikmah Sidoarjo. Sebelum program dilaksanakan, sebagian besar siswa masih menunjukkan sikap peduli lingkungan pada kategori berkembang, namun setelah mengikuti serangkaian kegiatan berbasis proyek, terjadi perubahan positif yang konsisten di seluruh aspek pengamatan.

Aspek peduli kebersihan meningkat dari skor 60 menjadi 81. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa mulai membiasakan diri menjaga kebersihan kelas dan halaman sekolah. Mereka menunjukkan perilaku positif seperti membuang sampah pada tempatnya, membersihkan meja belajar setelah kegiatan, serta saling mengingatkan teman agar menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Kegiatan yang dilakukan secara rutin ini menumbuhkan kesadaran kolektif bahwa kebersihan merupakan bagian dari tanggung jawab bersama seluruh warga sekolah.

Pada aspek pemeliharaan lingkungan, skor meningkat dari 62 menjadi 78. Kegiatan perawatan tanaman yang dilakukan secara berkelompok menjadikan siswa lebih terlibat dalam aktivitas nyata menjaga lingkungan. Mereka mulai rutin menyiram tanaman, merawat media tanam, serta memperhatikan pertumbuhan tanaman yang telah ditanam. Melalui pengalaman langsung ini, tumbuh rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan sekolah.

Indikator pengelolaan sampah mengalami peningkatan paling tinggi, dari 62 menjadi 84. Hasil ini mencerminkan bahwa siswa telah memahami dengan baik cara memilah sampah organik dan

anorganik. Program NATURA memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk mengolah limbah menjadi pupuk organik cair maupun kompos yang digunakan kembali untuk merawat tanaman sekolah. Proses ini tidak hanya menumbuhkan kesadaran lingkungan, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis dalam mengelola sumber daya secara berkelanjutan.

Selanjutnya, indikator peduli lingkungan meningkat dari 61 menjadi 78. Siswa menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dalam kegiatan kebersihan dan penghijauan sekolah. Mereka tidak hanya menjalankan tugas yang diberikan guru, tetapi juga mulai berinisiatif menjaga tanaman, merapikan halaman, dan mengajak teman lain berperan serta dalam kegiatan peduli lingkungan. Hal ini menandakan tumbuhnya kesadaran individu dan sosial terhadap pentingnya menjaga keseimbangan alam.

Indikator terakhir, yaitu antusiasme mengikuti kegiatan, meningkat dari 61 menjadi 83. Kegiatan berbasis proyek yang dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah membuat siswa lebih bersemangat dan termotivasi. Aktivitas seperti pembuatan pupuk, perawatan tanaman, hingga panen kecil menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Antusiasme yang tinggi ini

mencerminkan bahwa pembelajaran kontekstual berbasis lingkungan mampu membangkitkan motivasi belajar sekaligus memperkuat karakter tanggung jawab.

Secara keseluruhan, skor rata-rata sikap tanggung jawab lingkungan siswa meningkat dari 61,6% (kategori Berkembang) menjadi 81,15% (kategori Sangat Berkembang). Peningkatan ini membuktikan bahwa pelaksanaan program NATURA efektif dalam menumbuhkan kesadaran ekologis dan tanggung jawab siswa terhadap lingkungan. Siswa tidak hanya memahami pentingnya menjaga alam, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai peduli, disiplin, dan amanah sebagai bagian dari karakter Islami yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.

Tabel 8 Perbandingan Hasil Siklus I dan Siklus II pada Angket Kewirausahaan Siswa Kelas 3 Hamasah

| Indikator | Siklus | Siklus |
|--------------------------------|--------|--------|
| | I | II |
| Mencoba hal baru | 65 | 77 |
| Bertanggung jawab | 61 | 82 |
| Edukatif dan peduli lingkungan | 50 | 83 |

| | | |
|----------------------------|--------------|---------------|
| Semangat saat berwirausaha | 60 | 76 |
| Santun dalam berinteraksi | 64 | 83 |
| Skor rata-rata | 60,00 | 81,15% |

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aspek kewirausahaan siswa setelah diterapkannya program NATURA melalui dua siklus tindakan. Rata-rata skor kewirausahaan meningkat dari 60,00 pada siklus I menjadi 80,20 pada siklus II, yang berarti terjadi kenaikan sebesar 20,2 poin. Peningkatan ini mencerminkan bahwa pembelajaran berbasis proyek lingkungan mampu menumbuhkan karakter wirausaha yang bertanggung jawab, kreatif, dan peduli.

Indikator mencoba hal baru naik dari 65 menjadi 77, menandakan siswa semakin berani berinovasi. Sikap bertanggung jawab meningkat dari 61 ke 82, menunjukkan kedisiplinan dan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek edukatif dan peduli lingkungan dari 50 ke 83, karena siswa memahami hubungan antara kegiatan wirausaha dan pelestarian alam. Selain itu, semangat berwirausaha awalnya mendapatkan skor 60 naik menjadi 76 dan kesantunan dalam berinteraksi dari 64 juga meningkat

menjadi 83, menandakan tumbuhnya sikap positif dalam kerja sama dan komunikasi.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program NATURA efektif mengembangkan jiwa wirausaha berkarakter Islami yang ditandai dengan tanggung jawab, kreativitas, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Refleksi Hasil pelaksanaan dua siklus menunjukkan adanya peningkatan nyata dalam karakter kewirausahaan siswa. Pada siklus I, siswa masih cenderung pasif dan memerlukan bimbingan intensif dalam mencoba hal baru serta menyelesaikan tanggung jawab kelompok. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, seperti menambah kegiatan praktik nyata, memperkuat motivasi Islami tentang amanah dan kerja keras, serta melibatkan orang tua dalam kegiatan pemasaran sederhana, sikap dan keterampilan siswa meningkat secara signifikan.

Siswa menjadi lebih berani berinovasi, disiplin, dan antusias mengikuti kegiatan kewirausahaan. Mereka memahami bahwa berwirausaha tidak hanya mencari keuntungan, tetapi juga sarana untuk berbuat baik kepada lingkungan dan sesama. Peningkatan nilai dari 60,00 menjadi 80,20 membuktikan bahwa pembelajaran berbasis proyek NATURA mampu menumbuhkan karakter wirausaha

yang bertanggung jawab, kreatif, dan berjiwa peduli lingkungan.

PEMBAHASAN

Peningkatan dari pra-siklus hingga siklus II menunjukkan efektivitas program NATURA dalam menumbuhkan tanggung jawab lingkungan dan keterampilan kewirausahaan. Hasil ini sejalan dengan pendapat Lidia (2021) dan Oktamarina (2024) yang menegaskan bahwa kegiatan sekolah berbasis lingkungan dan proyek hijau dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan secara signifikan.

Selain itu, integrasi unsur Islamic values pada program ini memperkuat pembentukan karakter amanah, jujur, dan tangguh sebagaimana dicontohkan Rasulullah SAW.

KESIMPULAN

Pelaksanaan proyek pengenalan Adiwiyata melalui program NATURA di SDIT Nurul Hikmah Sidoarjo secara dua siklus terbukti efektif dalam meningkatkan: Sikap tanggung jawab terhadap lingkungan, dari 55,5% menjadi 81,15% (Sangat Berkembang). Keterampilan berwirausaha, dari 54,0% menjadi 80,2% (Berkembang). Kegiatan ini tidak hanya membentuk perilaku peduli dan bertanggung jawab, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kewirausahaan dan

keislaman yang relevan dengan visi sekolah Adiwiyata.

SARAN

Peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut: Bagi guru dan sekolah, diharapkan guru dapat terus mengembangkan dan menerapkan program pembelajaran berbasis lingkungan seperti Program Natura secara berkelanjutan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, tetapi juga menumbuhkan karakter tanggung jawab dan kemandirian siswa. Sekolah juga diharapkan memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan sarana serta waktu khusus untuk kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan dan kewirausahaan. Apabila program Natura mampu di realisasikan dengan baik maka kesempatan sekolah mendapatkan penghargaan Adiwiyata sangat berpeluang tinggi. Hal ini disampaikan langsung oleh Ibu Tri Selaku Kabid PPKLHK Kabupaten Sidoarjo yang mengungkapkan bahwa terdapat 5 aspek pokok yang harus terpenuhi pada sekolah Adiwiyata, dan program NATURA sudah memenuhi 3 aspek tersebut.

Bagi siswa, diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan sikap peduli terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Siswa juga perlu terus

berlatih berwirausaha secara sederhana, seperti membuat produk ramah lingkungan atau mendaur ulang bahan bekas, agar tumbuh jiwa kreatif dan mandiri.

Bagi orang tua, diharapkan dapat mendukung kegiatan pembelajaran karakter dan kewirausahaan anak di rumah, misalnya dengan memberi teladan dalam menjaga kebersihan, mengelola sampah, serta memberikan kesempatan anak untuk berkreasi dan berinisiatif. Dukungan keluarga menjadi faktor penting dalam memperkuat pembiasaan karakter positif yang diperoleh di sekolah.

Bagi peneliti sebelumnya, diharapkan dapat mengembangkan kajian ini dengan melibatkan lebih banyak variabel, seperti pengaruh *Program Natura* terhadap karakter disiplin, kerja sama, atau kemandirian siswa. Selain itu, penggunaan pendekatan lain seperti *Project-Based Learning* atau *Service Learning* dapat menjadi alternatif untuk memperkuat hasil penelitian di bidang pendidikan karakter dan kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. (tanpa tahun). *Al-Qur'an dan Terjemahannya (Edisi Digital)*. Kementerian Agama Republik Indonesia. Diakses dari <https://quran.kemenag.go.id/>
- Daryanto, & Suprihatin. (2013). *Pengelolaan pembelajaran*.

Yogyakarta: Gava Media.

- Dharmawati, D., Nadiroh, N., & Marini, A. (2021). *Integration of entrepreneurship education through recycling activities in elementary school*. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 145–156.
- Hamsa, H. A. (2025). *Relevansi nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap penerapan metode Maria Montessori*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Jakarta. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/87232/1/HU_ZAIMAH%20ASPUR I%20HAMSAMSA-FITK.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/87232/1/HU_ZAIMAH%20ASPUR%20HAMSAMSA-FITK.pdf)
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2019 tentang Penghargaan Adiwiyata*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.
- Kristiawan, M. (2017). *Filsafat pendidikan: The choice is yours*. Yogyakarta: Deepublish.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasir, M. (2025). Penerapan pembelajaran berbasis proyek untuk menumbuhkan karakter kewirausahaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar Indonesia*
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Oktamarina, L. (2021). *Meningkatkan karakter peduli lingkungan sejak usia dini melalui kegiatan Green School di PAUD Uswatunn Hasanah Palembang*. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 37-44.
- Oktamarina, L. (2024). *Implementasi program Adiwiyata dalam menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Karakter dan Lingkungan*, 13(1), 45–56.
- Tafana, D., Rahmawati, S., & Nurhaliza, A. (2024). *Integrasi pendidikan karakter dan kewirausahaan dalam pembelajaran berbasis proyek di sekolah dasar*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 9(1), 55–66.